

Peningkatan Hasil Belajar Siswa di MTs Negeri 3 Sleman melalui Penggunaan Metode Pembelajaran *Card Sort*

Miftakhatul Arbanginah
MTs Negeri 3 Sleman
e-Mail: z.nazulao1@gmail.com

Abstract

This study aims to identify improvements in learning outcomes of the Quran Hadith through the active sort card learning method in students of grade VIII-C MTs Negeri 3 Sleman Odd Semester of the 2023/2024 academic year. This research is a type of classroom action research through two cycles. The subject of the study was a grade VIII-C student at MTs Negeri 3 Sleman. Data collection techniques in the form of learning outcomes tests taken from giving test questions in each cycle, questionnaire results and interviews with students to provide input on the course of the research process. The results showed that the use of active sort card learning methods can improve the learning outcomes of the Quran Hadith. In pretest cycle 1, the grade point average was 72.50 while at the time of post-test the grade point average was 80.00. While in cycle 2 the average pretest score was 73.50 while the post-test average score was 82.00. The classical completeness criteria also increased by 75% (24 students) in cycle 1 and 93.75% (30 students) in cycle 2.

Keywords: *Card Sort Method; Learning outcomes.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi peningkatan hasil belajar Al-Quran Hadits melalui metode pembelajaran aktif card sort pada peserta didik kelas VIII-C MTs Negeri 3 Sleman Semester Gasal Tahun Pelajaran 2023/2024. Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas melalui dua siklus. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII-C di MTs Negeri 3 Sleman. Teknik pengumpulan data berupa tes hasil belajar yang diambil dari pemberian soal tes pada setiap siklus, hasil angket dan wawancara dengan siswa untuk memberikan masukan tentang jalannya proses penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran aktif card sort dapat meningkatkan hasil belajar Al-Quran Hadits. Pada pretest siklus 1, nilai rata-rata kelas 72.50 sedangkan pada saat post-test nilai rata-rata kelas adalah 80.00. Sedangkan pada siklus 2 nilai rata-rata pretest adalah 73.50 sedangkan nilai rata-rata post-test sebesar 82.00. Kriteria Ketuntasan klasikal juga mengalami peningkatan 75% (24 siswa) pada siklus 1 dan 93.75% (30 siswa) pada siklus 2.

Kata Kunci: *Hasil belajar; Metode Card Sort.*

Pendahuluan

Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas belajar. Perubahan tersebut merupakan indikator yang dijadikan pedoman untuk mengetahui kemajuan individu dalam segala hal yang diperoleh di sekolah (Nana Sudjana, 1995). Hasil belajar yang dicapai peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor dari dalam diri peserta didik dan faktor dari luar peserta didik atau faktor lingkungan. Salah satu faktor lingkungan adalah kualitas pengajaran. Dalam kualitas pengajaran, ada tiga unsur yang sangat penting yaitu kompetensi guru, karakteristik kelas dan karakteristik sekolah.

Dalam karakteristik kelas ditentukan oleh 3 variabel penting, antara lain besar kecilnya kelas, suasana belajar dan fasilitas/sumber belajar. Dalam menyediakan fasilitas dan sumber belajar seperti buku pelajaran ataupun alat peraga akan sangat menunjang kualitas pengajaran sehingga hasil belajar dapat diperoleh dengan/secara optimal.

Media/alat peraga pembelajaran sangat dibutuhkan dalam penyampaian materi kepada peserta didik (Ardiningsih, 2019). Media kartu adalah salah satu media yang biasa digunakan dalam proses pengajaran di kelas. Salah satu metode pembelajaran aktif dengan media kartu adalah metode pembelajaran *card sort*.

Metode pembelajaran *card sort* dapat digunakan untuk mengatasi berbagai permasalahan dalam pembelajaran Al-Quran Hadits. Dalam metode *card sort* (menyortir kartu) dengan cara memilah memilah kartu dengan tujuan untuk mengungkapkan daya ingat (*recoll*) terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari siswa. Kartu sortir (*card sort*) adalah suatu kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan sifat, fakta tentang suatu objek, atau mengulangi informasi (Hartono, 2008).

Strategi pembelajaran kooperatif dengan metode *card sort*, memiliki kelebihan di antaranya adalah mampu meningkatkan keaktifan peserta didik dalam kegiatan proses pembelajaran. Melalui pembelajaran kooperatif dapat memberi kesempatan pada peserta didik untuk bekerjasama dengan sesama peserta didik dalam mengerjakan tugas-tugas yang terstruktur. Hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana keberhasilan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif model *card sort*, guna meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh MTs Negeri 3 Sleman.

Metode pembelajaran *card sort* adalah penyajian materi pelajaran yang dilakukan dengan memanfaatkan media kartu yang dipilah-pilah berdasarkan kategori materi pelajaran (Rusman, 2011). Dalam metode ini, setiap peserta didik diberi kartu yang berisi informasi tentang materi pelajaran, untuk kemudian disusun berdasarkan kategori yang telah ditetapkan oleh pendidik. Prosedur penerapan model pembelajaran *card sort* yaitu gerakan fisik yang dominan, dalam model ini pendidik dibantu meminimalisir kelas yang jenuh dan bosan. Beberapa keunggulan model pembelajaran *card sort* adalah: a) memungkinkan peserta didik

untuk bekerja sendiri dan bekerjasama dengan orang lain, b) mengoptimalkan partisipasi peserta didik pada orang lain.

Penelitian ini dilakukan dengan bertujuan untuk mengetahui bagaimana keberhasilan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif model *Card Sort*, guna meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh MTs Negeri 3 Sleman.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*), khususnya model penelitian yang diajukan oleh Kemis dan McTaggart terdiri dari empat komponen berurutan: perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi (Machali 2022). Fase-fase ini dilaksanakan secara bersamaan selama proses penelitian. Subjek penelitian adalah siswa Kelas VIII-C MTs Negeri 3 Sleman yang berjumlah 32 peserta. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, tes, angket wawancara, dan dokumentasi dari kegiatan pembelajaran kooperatif model *Card Sort*. Teknik analisa data yang digunakan adalah teknik analisis interaktif.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam pendidikan antara proses dan hasil belajar harus berjalan secara seimbang, apabila pendidikan yang hanya mementingkan salah satu diantaranya tidak akan dapat membentuk manusia yang berkembang secara utuh. Suasana belajar diarahkan agar siswa dapat mengembangkan potensi dirinya. Proses pendidikan itu harus berorientasi kepada siswa (*student active learning*). Tugas pendidik adalah mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa bukan memaksa agar siswa dapat menghafal data dan fakta. Hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah motivasi belajar dalam diri siswa sendiri, apabila motivasi belajarnya rendah maka hasil belajar siswa juga akan rendah dan begitu pula sebaliknya (Marhento, 2020).

Metode pembelajaran *Card Sort* ini merupakan salah satu pembelajaran aktif yang dapat memberikan kesempatan pada siswa untuk terlibat dalam proses belajar mengajar. Keterlibatan seorang siswa disini tidak hanya mendengarkan materi saja, namun siswa juga diminta untuk beraktivitas. Metode pembelajaran *Card Sort* ini dipercaya sangat ampuh dalam membuat siswa kembali masuk ke dunia seorang pendidik dengan memperhatikan materi-materi yang disampaikan oleh pendidik/guru (Muhammad Irham, 2019).

Langkah-langkah yang dilakukan dalam metode *card sort* adalah a) pendidik menyiapkan kartu yang berisi tentang materi sesuai KI dan KD, b) seluruh kartu diacak agar campur, c) bagikan kartu kepada murid dan pastikan masing-masing memperoleh satu/dua kartu, d) perintahkan setiap murid bergerak mencari kartu induknya dengan mencocokkan kepada kawan sekelasnya, e) setelah kartu induk beserta seluruh kartu rinciannya ditemukan, perintahkan

masing-masing membentuk kelompok dan menempelkan hasilnya di papan secara urut, f) lakukan koreksi bersama setelah semua kelompok menempelkan hasilnya, g) mintalah salah satu pertanggungjawaban kelompok untuk menjelaskan hasil sortir kartunya, h) berikan apresiasi setiap hasil yang telah dilakukan di tiap kelompok (Ismail SM, 2018).

Dalam penelitian ini, alur penelitian dilakukan secara kolaboratif. Proses penelitian dimulai dengan pembuatan rencana penelitian, dan pengajuan proposal penelitian. Selanjutnya, dilakukan pengumpulan data dan siklus tindakan untuk dilakukan evaluasi dan perbaikan. Pengumpulan data dalam tindakan ini melibatkan penggunaan berbagai alat dan teknik. Ini mencakup catatan lapangan untuk mencatat observasi kualitatif selama kegiatan di kelas, yang memungkinkan pencatatan yang rinci tentang respon siswa, perilaku, dan interaksi mereka. Selain itu tes tertulis dalam bentuk soal pilihan ganda berjumlah 10 soal diberikan kepada siswa untuk menilai pemahaman materi pelajaran. Selain itu, angket dan wawancara juga diberikan kepada siswa untuk memahami perspektif dan pengalaman siswa selama proses penelitian.

Analisis data dilakukan secara interaktif, dengan setiap siklus tindakan memberikan peluang untuk evaluasi. Data kuantitatif dari tes tertulis dianalisis menggunakan metode dari tes tertulis dianalisis menggunakan metode statistik, dan data kualitatif dari catatan lapangan dan wawancara dikenakan analisis tematik. Pendekatan gabungan ini memungkinkan pemeriksaan yang komprehensif terhadap hasil penelitian dan identifikasi pola dan tren dari waktu ke waktu. Untuk memastikan keandalan dan validitas penelitian tindakan ini beberapa langkah diambil. Pemberian tes tertulis standar pada berbagai titik dalam proses penelitian bertujuan untuk meningkatkan keandalan data, mengurangi kesalahan pengukuran. Penggunaan catatan lapangan dan wawancara berkontribusi pada triangulasi data, meningkatkan validitas temuan melalui konvergensi bukti dari berbagai sumber (Subadi, 2011).

Selanjutnya kriteria keberhasilan penelitian tindakan ini ditetapkan dengan mencapai target Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dalam skor tertulis 75. Kriteria spesifik ini digunakan sebagai patokan untuk mengukur efektivitas intervensi penelitian dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Sifat interaktif desain memungkinkan refleksi dan adaptasi berkelanjutan, yang pada akhirnya berkontribusi pada kekokohan temuan penelitian dan implikasi praktisnya. Secara keseluruhan, penelitian ini mengikuti kerangka Penelitian Tindakan Kelas oleh Kemis dan McTaggart dengan menjaga kedekatan berkelanjutan dan interaktif untuk meningkatkan keandalan dan validitas temuan penelitian (Kemmis, 2014).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *card sort* seperti yang digunakan dalam penelitian ini, memainkan peranan penting dalam pembelajaran Al-Quran Hadits pada siswa di kelas VIII-C MTs Negeri 3 Sleman. Media yang digunakan yaitu menggunakan media kartu dengan cara menyortir kartu.

Pembelajaran menjadi sangat menarik dan menyenangkan yang seiring dengan peningkatan hasil belajar siswa.

Tabel 1. Akumulasi Nilai Pree Test dan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

No	Kelas	Nilai Rata-rata Kelas				Ket
		Siklus I		Siklus II		
		Pree Test	Hasil Belajar	Pree Test	Hasil Belajar	
1	VIII-C	70.31	79.69	72.81	84.06	

Tabel 1 menunjukkan bahwa di kelas VIII-C pada siklus I, nilai rata-rata pretest dengan hasil belajar terdapat peningkatan nilai sebesar 9.38. Sedangkan pada siklus II, nilai rata-rata pretest dengan hasil belajar terdapat peningkatan nilai sebesar 11.25. Adapun peningkatan hasil belajar pada siklus I dan siklus II terdapat peningkatan nilai sebesar 4.37. Pada siklus II hasil pretest dan hasil belajar menunjukkan ada peningkatan nilai rata-rata dalam kelas dari nilai rata-rata kelas pada pree test adalah 72.81, sedangkan nilai rata-rata pada hasil belajar atau uji kompetensi sebesar 84.06.

Proses pembelajaran yang berlangsung memiliki pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik, terbukti dengan adanya peningkatan nilai rata-rata dari pretest dan hasil belajar dalam tiap siklus selalu mengalami peningkatan. Dengan demikian bisa dikatakan bahwa model pembelajaran kooperatif *card sort* memang terbukti secara efektif mampu meningkatkan motivasi, keaktifan dan hasil belajar peserta didik di kelas VIII-C MTs Negeri 3 Sleman.

Simpulan

Penggunaan media kartu pada penelitian ini memberi solusi efektif untuk mengatasi kendala dalam pembelajaran sehingga pembelajaran diharapkan menjadi lebih menarik dan memudahkan pemahaman siswa. Dalam penelitian ini metode *card sort*, ditemukan sebagai penelitian yang sangat berharga dalam media pembelajaran yang efektif dan menyenangkan dalam menyampaikan materi. Para siswa lebih semangat dan menarik untuk belajar dari pada dengan metode ceramah satu arah dan metode *driil* yang membuat siswa merasa bosan dan jenuh. Hasil dari tugas kelompok menunjukkan partisipasi aktif siswa dan efektivitas metode pengajaran ini.

Dalam pencapaian akademik pemahaman siswa terhadap materi meningkat secara signifikan. terbukti dengan adanya peningkatan nilai rata-rata dari pretest dan hasil belajar dalam tiap siklus selalu mengalami peningkatan. Dengan demikian bisa dikatakan bahwa model pembelajaran kooperatif *card short* memang terbukti secara efektif mampu meningkatkan motivasi, keaktifan dan hasil belajar peserta didik Kelas VIII-C MTs Negeri 3 Sleman. Pada siklus II hasil pretest dan hasil belajar menunjukkan ada peningkatan nilai rata-rata dalam kelas dari nilai rata-rata kelas pada pretest adalah 72.81, sedangkan nilai rata-rata pada hasil belajar atau uji kompetensi sebesar 84.06.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Bandung: Rineka cipta.
- Ardiningsih, D. (2019). Pengembangan Game Kuis Interaktif Sebagai Instrumen Evaluasi Formatif Pada Mata Kuliah Teori Musik. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 6(1).
- Irham, Muhammad. dkk., (2016). Penerapan Pembelajaran *Card Sort* dan *Make a Match* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Negeri 3 Galesong Selatan Kab.Takalar. *Jurnal Diskursus Islam*, 4(3).
- Machali, I (2022). Bagaimana Melakukan Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru? *Indonesian Journal of Action Research*, 1(2), 315-327. <https://doi.org/doi.org/10.54103/2035-7680/17884>
- Rusman. (2017). *Model-Model Pembelajaran. Mengembangkan Profesionalisme Guru*. (Ed. 2). Jakarta: Rajawali Press.
- Kemmis, S., McTaggart, R., & Nixon, R. (2014). *The action research planner*.
- Ismail SM, (2018). *Strategi Pembelajaran Berbasis PAIKEM*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Hartono. (2008). *PAIKEM Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan*. Pekanbaru: Zanafa.
- Marhento, Marhento. (2020). Model Pembelajaran Poe (*Predict Observe Explain*) Solusi Alternatif Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam. *Sinasis: Seminar Nasional Sains*, 1.
- Sudjana, Nana (2005). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Alindo.